

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Istilah pendidikan memiliki cakupan yang luas dan memiliki pengertian yang sangat bervariasi. Pendidikan diartikan sebagai proses yang didalamnya seseorang dapat mengembangkan kemampuan, sikap, dan bentuk tingkah laku lainnya pada lingkungan masyarakat dimana dia berada. Pendidikan juga diartikan sebagai suatu proses sosial, dimana seseorang dihadapkan pada kondisi dan pengaruh lingkungan yang terpilih dan terkontrol, seperti halnya kondisi pendidikan dilingkungan Sekolah, sehingga yang bersangkutan mengalami perkembangan secara optimal.

Implementasi dalam pendidikan, peserta didik harus didorong untuk mengembangkan potensinya sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, yang mampu mengendalikan diri. Memiliki kepribadian yang kuat, akhlak yang mulia, dan keterampilan-keterampilan yang diperlukan. Hal ini di implikasikan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, termasuk di dalamnya kemampuan menilai, memaknai, serta menghargai suatu fenomena lingkungan baik fisik (alamiah) maupun sosial (budaya). Seperti yang tertulis dalam UU No. 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional, pada Pasal 1 Ayat 1 yang berbunyi :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual

keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Menghadapi perkembangan zaman ini, manusia dituntut untuk kreatif sehingga mampu bersaing dengan dunia luar. Kreativitas manusia dapat ditingkatkan melalui pembelajaran yang kondusif dalam pendidikan formal serta dilandasi dengan adanya ilmu pengetahuan dan didukung kurikulum yang diimplementasikan. Pendidikan manusia dapat mewujudkan semua potensi diri pribadi maupun sebagai warga masyarakat. Dalam rangka mewujudkan potensi diri yang harus melewati proses pendidikan yang implementasinya dalam proses pembelajaran.

Guru harus mempelajari dan menguasai teori-teori serta prinsip-prinsip dalam pembelajaran, hal ini diperlukan agar guru dapat bertindak tepat dalam menggunakan metode pembelajaran yang dapat memaksimalkan kreativitas peserta didik. Pendidikan formal di Sekolah berperan sangat besar dalam membentuk manusia, harapan lahirnya manusia yang berkepribadian sebagai hasil dari proses pendidikan merupakan tujuan dari Pendidikan Nasional. Pendidikan Nasional berfungsi untuk menanamkan nilai karakter yang akan berguna bagi dirinya sendiri, orang lain, serta bangsa dan Negara. Hal tersebut telah diamanatkan dalam Undang-Undang RI nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB II Pasal 3, sebagai berikut:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif,

mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sebagai warga Negara yang baik, kita dituntut untuk mempunyai latar belakang pendidikan yang baik, dimulai dari tingkat dasar, menengah, dan tingkat atas. Sekolah dasar sebagai awal mula tingkatan pendidikan yang harus dilalui mempunyai peranan penting dalam struktur pendidikan. Menurut Ibrahim (2003: 3) pengertian Sekolah Dasar adalah sebagai berikut:

Sekolah Dasar merupakan satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan selama enam tahun dan merupakan pendidikan dasar. Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 1990 tentang pendidikan dasar disebutkan bahwa pendidikan dasar merupakan pendidikan selama sembilan tahun yaitu enam tahun di sekolah dasar (SD) dan tiga tahun di sekolah lanjutan tingkat pertama (SLTP).

Pada dasarnya para peserta didik dalam jenjang pendidikan Sekolah dasar sangat kreatif dan memiliki rasa ingin tahu yang besar, senang bertanya, minat yang luas, imajinasi tinggi, berani mencoba tidak takut salah, senang akan hal baru, bebas dalam berfikir, dan lain sebagainya. Hakekat kreativitas menurut Yakob Sumadjo (2000:84) adalah menemukan sesuatu yang baru atau hubungan-hubungan yang dari sesuatu yang telah ada. Maka untuk menanamkan kreatifitas terhadap siswa adalah; pertama, karena dengan berkreasi orang dapat mewujudkan dirinya, dan perwujudan diri termasuk salah satu kebutuhan pokok dalam hidup manusia; ke dua, kreativitas atau berfikir kreatif sebagai kemampuan untuk melihat bermacam-macam kemungkinan penyelesaian terhadap suatu masalah, merupakan bentuk pemikiran yang sampai saat ini masih kurang mendapat perhatian dalam pendidikan formal; ke tiga, bersibuk diri secara kreatif tidak hanya bermanfaat

tetapi juga memberikan kepuasan kepada individu; ke empat, kreatifitaslah yang memungkinkan manusia meningkatkan kualitas hidupnya (Munandar, 1987).

Penanaman kreatifitas pada dunia pendidikan dipandang penting karena dapat membantu pribadi siswa dalam kehidupannya dan akan lebih bermakna dari konsep lain. Pribadi yang kreatif tentu orang yang tangguh, orang yang siap dengan segala tantangan dan rintangan, orang yang mampu bersosialisasi dimanapun, dan kehidupannya akan bermanfaat bagi orang lain.

Maka dari itu perlu dilakukan kajian yang lebih mendalam untuk menangani anak didik khususnya anak usia Sekolah Dasar yang menjadi dasar pendidikan sebelum melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Pendidikan di Sekolah Dasar, khususnya pada mata pelajaran seni budaya dan ketrampilan diberikan di sekolah karena memiliki peranan yang sangat penting dalam kebutuhan perkembangan anak, dalam mencapai tingkat kecerdasan yang optimal. Kecerdasan anak tidak hanya dapat dilihat dari seberapa banyak pengetahuan yang dimiliki namun juga bagaimana siswa mampu mengekspresikan melalui seni dan ketrampilan.

Safrina (1999:1) mengemukakan tentang pendapat para pakar pendidikan yang menyatakan bahwa seni musik mempunyai peranan yang penting dalam kehidupan seorang siswa. Siswa yang berpartisipasi dalam kegiatan seni musik, selain dapat mengembangkan kreativitas, musik juga dapat membantu perkembangan individu, mengembangkan sensitivitas, membangun rasa keindahan, mengungkapkan ekspresi, memberikan tantangan, melatih disiplin dan mengenalkan siswa pada sejarah budaya bangsa mereka. Pendidikan Seni Musik juga berfungsi untuk meningkatkan konsentrasi, keseriusan, kepekaan terhadap

lingkungan. Untuk menyanyikan atau memainkan musik yang indah, diperlukan konsentrasi penuh, keseriusan, dan kepekaan rasa mereka terhadap tema lagu atau musik yang dimainkan.

Kurikulum yang sekarang diberlakukan di SD, menempatkan mata pelajaran SBK mendapat porsi yang kurang dan bisa dibilang tidak seimbang dengan mata pelajaran lain. Pemadatan materi terhadap pelajaran SBK mengakibatkan tidak sesuainya pelaksanaan dan capaian hasil tujuan awal pembelajaran, karena alokasi waktu pembelajaran yang kurang (2 x 35 menit) setiap pertemuan dalam setiap minggu nya. Pada beberapa Sekolah, alokasi jam pelajaran tersebut terkadang tidak sesuai dengan upaya pencapaian SK dan KD dalam pembelajaran. Hal ini menjadi suatu kecemasan bagi pemerintah dan para pendidik (Guru) untuk menjaga dan tetap mempertahankan budaya tersebut. Salah satu upaya untuk menjaga dan mempertahankan budaya tersebut yaitu melalui pendidikan formal. Pendidikan seni budaya sebagai pen jembatan dan wadah dalam menjaga dan mempertahankan budaya mestilah diperhatikan dengan baik.

Berdasarkan pada hasil observasi awal, proses pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan siswa kelas 5 SDN Citeureup Mandiri 1 Kota Cimahi dianggap kurang sesuai harapan, meskipun pada prosesnya para peserta didik sangat antusias dalam pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan pada bidang seni musik. Melihat kenyataan tersebut peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam untuk mengetahui kekurangan pada proses pembelajarannya. Adapun judul dari penelitian ini **“Pembelajaran Seni Musik pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan di kelas 5 SDN Citeureup Mandiri 1 Kota Cimahi”** Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan informasi dan menambah

referensi khasanah pembelajaran Seni Musik. Selain itu dimaksudkan untuk memberikan gambaran tentang proses pembelajaran Seni Musik pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan di kelas 5 SDN Citeureup Mandiri 1 Kota Cimahi.

1.2.Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka rumusan masalah yang diungkap adalah sebagai berikut :

1. Metode Apa saja yang digunakan oleh guru untuk mengajar?
2. Bagaimanakah proses pembelajaran bidang Seni Musik pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan?
3. Faktor apa saja yang menjadi hambatan dalam pembelajaran Seni Musik pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan?

1.3.Tujuan penelitian

Sesuai dengan permasalahan di atas, maka peneliti mempunyai tujuan yang ingin dicapai. Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. TUJUAN UMUM

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan proses pembelajaran Seni Musik pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan di kelas 5 SDN Citeureup Mandiri 1 Kota Cimahi

2. TUJUAN KHUSUS

- a. Mengetahui metode Apa saja yang dipakai oleh guru dalam pembelajaran Seni Musik pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan di kelas 5 SDN Citeureup Mandiri 1 Kota Cimahi.

- b. Mengetahui proses pembelajaran Seni Musik pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan di kelas 5 SDN Citeureup Mandiri 1 Kota Cimahi.
- c. Mengetahui faktor apa saja yang menjadi hambatan dalam pembelajaran Seni Musik pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan di kelas 5 SDN Citeureup Mandiri 1 Kota Cimahi

1.4. Manfaat penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mencapai tujuan yang sesuai dengan harapan. Penelitian ini diharapkan juga dapat bermanfaat bagi :

1. Bagi peneliti

Menambah wawasan tentang pembelajaran Seni Musik pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan di kelas 5 SDN Citeureup Mandiri 1 Kota Cimahi

2. Bagi SDN Citeureup Mandiri 1

Sebagai salah satu referensi pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan khususnya di kelas 5

3. Bagi Jurusan Pendidikan Seni Musik

Untuk menambah wawasan bagi mahasiswa Jurusan Seni Musik FISS UNPAS, serta sebagai tambahan referensi untuk pengembangan pembelajaran khususnya pada mata kuliah Metodologi Penelitian dan Field Study.

4. Bagi masyarakat

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai pengetahuan bagi masyarakat berupa informasi mengenai proses pembelajaran Seni Musik pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan di kelas 5.

1.5.Asumsi Penelitian

Dengan mempelajari Mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan khususnya bidang Seni Musik, Siswa kelas 5 SDN Citeureup Mandiri 1 Kota Cimahi diharapkan menjadi pribadi yang kreatif, mandiri, pekerja keras, inovatif, dan mencintai kebudayaan serta keaneka ragaman yang dimiliki Negara Indonesia.

1.6.Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Citeureup Mandiri 1 Kota Cimahi Jln Encep Kartawiria no 49 Kelurahan Citeureup Kecamatan Cimahi Utara Kota Cimahi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 5 SD yang berjumlah 26 orang.

1.7.Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran yang ringkas mengenai apa yang penulis tulis dalam laporan ini, maka penulis akan memberikan sistematika penulisan laporan kuliah kerja lapangan berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan observasi, manfaat observasi, pembahasan masalah, lokasi / tempat observasi, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisikan tentang informasi dan teori-teori yang bersumber dari buku, termasuk e-book, journal ilmiah atau sumber pustaka lainnya.

BAB III DATA UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini menceritakan mengenai profil atau gambaran singkat dari perusahaan yang mencakup sejarah singkat, visi – misi, struktur keorganisasian, dan job deskripsi.

BAB IV DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan mengenai data yang diperoleh di lapangan dan di deskripsikan secara detil kegiatan yang terjadi di lapangan berdasarkan teori atau keilmuan mahasiswa.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan akhir yang menyajikan rangkuman atau hasil analisis dan pembahasan, yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.